

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah hasil karya imajinasi seorang pengarang yang berisi tentang ungkapan, gambaran isi hati, dan hal-hal yang dialami oleh penulis yang mempunyai nilai estetik. Karya sastra hadir sebagai ungkapan ekspresi penulis dalam meluapkan emosinya. Oleh karena itu, karya sastra bersifat fiksi/imajinatif. Karya sastra hadir karena ada hal-hal yang melatarbelakanginya salah satu alasan adalah kondisi sosial budaya pengarang. Jadi sastra itu ada sebagai bukti bahwa tidakadanya kekosongan budaya. Novel sebagai karya imajinatif menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Fiksi menurut Altenbernd dan Luwis (dikutip oleh Nurgiyantoro, 2013: 4) diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, tapi biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antarmanusia. Pengarang mengemukakan hal itu berdasarkan pengalaman dan pengamatan terhadap kehidupan. Namun, hal tersebut dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya yang sekaligus memasukan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia.

Pada penelitian ini penulis meneliti jenis karya sastra prosa yaitu novel *Amelia* karya Tere-Liye. Peneliti memilih novel *Amelia* karena melalui sosok Amelia yang baru berumur sembilan tahun semua pembaca dapat belajar tentang kehidupan, tentang pentingnya perubahan. Amelia yang masih kecil mampu membawa perubahan. Novel *Amelia* juga mengandung nilai pendidikan, membuat pembaca sadar bahwa belajar nilai pendidikan bukan hanya dari orang yang disegani/dihormati, tapi belajar nilai pendidikan juga bisa melalui seorang anak kecil seperti Amelia. Darwis Tere Liye banyak menghasilkan karya-karya yang membahas nilai pendidikan, tapi melalui novel *Amelia* ini banyak tergambar

nilai-nilai yang bermanfaat untuk pembaca dari berbagai kalangan baik itu anak-anak, remaja, dewasa, maupun tua. Melalui teks sastra yang akan digunakan sebagai bahan ajar di SMA, novel *Amelia* ini sangat cocok untuk dibaca pelajar.

Setiap karya sastra pasti ada struktur yang membangun baik itu struktur dari dalam maupun dari luar. Struktur dalam (intrinsik) novel terdiri dari tema, fakta (penokokan, alur, latar), dan sarana sastra (sudut pandang). Unsur-unsur itu saling berhubungan dan kemudian membentuk suatu bangunan secara utuh yaitu karya fiksi. Analisis struktural karya sastra bertujuan membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetel, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh, (Teeuw, 2013: 106). Oleh karena itu, sebelum meneliti nilai edukatif dalam novel *Amelia* karya Tere Liye, peneliti mengkaji novel tersebut menggunakan kajian struktural. Pengkajian struktural pada novel *Amelia* ini bukan hanya sekadar mengkaji struktur bangunan novel *Amelia* saja, tetapi melalui analisis struktural tersebut dapat membantu peneliti dalam mengkaji nilai edukatif. Penokohan membantu analisis nilai edukatif untuk mengetahui pelaku/subjek (subjek kolektif) dalam pelaksanaan nilai edukatif itu sendiri. Latar juga mempengaruhi analisis nilai edukatif karena latar yang membentuk nilai edukatif dalam novel. Alur membantu peneliti untuk memahami isi cerita, sehingga peneliti dengan mudah memahai nilai-nilai edukatif dalam novel, selain itu juga dapat mengetahui bahwa isi dari novel tersebut memiliki nilai sastra yang mengandung ketegangan (*tention*) karena membantu dalam analisis data. Setelah mengkaji struktur novel berdasarkan unsur dalam pembangun novel, peneliti juga mengkaji unsur luar atau ekstrinsik novel yaitu berupa nilai edukatif dalam kajian sosiologi sastra.

Kajian sosiologi sastra menggambarkan bahwa ada hubungan antara ilmu sosiologi dengan sastra, sosiologi mempelajari masyarakat, segala permasalahan dan aktivitasnya. Segala permasalahan dan aktivitas masyarakat tersebut dikemas pengarang dalam bentuk tulisan dan bersifat imajinasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa sosiologi sastra adalah gambaran

segala aktivitas masyarakat yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Pengamatan pengarang tentang kondisi lingkungan, dan kejadian yang dialami pengarang menjadi salah satu alasan mengapa karya sastra hadir. Isi sebuah karya sastra merupakan gambaran keadaan sosial pada saat itu. Sebagai bukti bahwa karya sastra adalah cerminan dari kehidupan masyarakat, maka dalam penelitian ini membahas tentang “Nilai Edukatif dalam Novel *Amelia* Karya Tere Liye Tinjauan Sosilogi Sastra dan Implementasinya Bahan Ajar di SMA Kelas XII”. Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Amelia* merupakan nilai yang terdapat dalam masyarakat, nilai-nilai tersebut dibentuk oleh masyarakat dan dilakukan oleh masyarakat, maka dari itu penelitian ini termasuk dalam kajian sosiologi sastra.

Nilai tentang pendidikan pada saat ini mulai terabaikan, banyak orang tua yang melakukan kekerasan pada anak kandung mereka sendiri. Rasa kepedulian antar sesama mulai memudar dilihat dari perbedaan status sosial, banyak para pejabat yang mengesampingkan kepentingan rakyat. Nilai moral pelajar mulai menghilang, banyak pelajar yang tidak menghormati guru sebagai orang tua mereka disekolah, sering terjadi tawuran, dan penggunaan obat-obat terlarang. Oleh karena itu permasalahan tentang nilai pendidikan sangat penting untuk dibahas.

Novel *Amelia* karya Tere-Liye ini mengandung nilai-nilai pendidikan tentang perjuangan sebuah keluarga sederhana yang hidup di pelosok Sumatera, ditinjau dari sosiologi sastra. Kesederhanaan, jujur, toleransi, penghargaan, tanggung jawab, cinta damai, peduli, dan gotong royong yang dapat dicontoh oleh pembaca terutama para orang tua. Orang tua *Amelia* yang dengan penuh kasih sayang mendidik anak-anaknya di tengah kesederhanaan dan keterbatasan, mampu memberikan kesan yang berharga tentang cara mendidik anak-anak dengan baik. Novel ini pula menceritakan tentang kehidupan masyarakat pedesaan yang selalu gotong royong dan bermusyawarah dalam menyelesaikan permasalahan. Nilai-nilai pendidikan ini mampu memberikan kesan positif untuk masyarakat bahwa dalam keadaan susah dan senang, kebahagiaan, rasa cinta,

dan kasih sayang akan didapatkan jika masyarakat bisa bijak dalam menjalani kehidupan.

Hasil dari kajian novel tentang nilai edukatif dijadikan bahan ajar sastra di SMA kelas XII. Hasil dari kajian diterapkan sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XII karena pada kurikulum 2013 pembelajaran sastra tentang novel hanya terdapat di SMA kelas XII. Pembelajaran teks sastra di SMA dilihat dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar hanya berupa cerpen, pantun, drama/film (di kelas XI), dan novel (di kelas XII), sedangkan di kelas X pembelajaran teks sastra tidak ada, maka dari itu penerapan teks novel *Amelia* ini hanya diterapkan di SMA kelas XII.

Pembelajaran sastra saat ini (kurikulum 2013) hanya dibahas secara sekilas dan materi sastra yang digunakan masih kurang karena pelajaran sastra digabungkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Teks sastra digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, padahal melalui teks sastra itulah siswa dapat belajar tentang gambaran kehidupan dan nilai-nilai yang terkandung dalam sastra. Melalui nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil pada karya sastra, dapat membuat siswa lebih arif lagi dalam menjalani kehidupan. Sebagai bahan pembelajaran, teks sastra harus bersifat mendidik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa memilih teks sastra yang cocok untuk bahan pembelajaran. Pada penelitian ini bahan pembelajaran teks sastra yang diambil adalah novel *Amelia* karya Tere-Liye. Banyak nilai-nilai mendidik yang dapat diambil sebagai bahan pembelajaran untuk siswa. Melalui nilai-nilai tersebut siswa dapat belajar tentang proses kehidupan, cara mengambil sikap dalam menghadapi permasalahan, dan lebih arif dalam memaknai kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur novel *Amelia* karya Tere-Liye?
2. Bagaimana nilai edukatif dalam novel *Amelia* karya Tere-Liye?
3. Bagaimana Implementasi dari hasil analisis nilai edukatif dalam novel *Amelia* karya Tere-Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Memaparkan struktur novel *Amelia* karya Tere-Liye.
2. Mendeskripsikan nilai edukatif dalam novel *Amelia* karya Tere-Liye.
3. Memaparkan Implementasi dari hasil analisis nilai edukatif dalam novel *Amelia* karya Tere-Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang sastra.
 - b. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan dibidang sastra khususnya dalam bidang teori sosiologi sastra untuk mengetahui makna yang terkandung dalam novel *Amelia*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama yaitu tentang nilai edukatif dalam kajian sosiologi sastra.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada pembaca tentang nilai edukatif.

- c. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para guru dalam memilih novel yang pantas sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima BAB. BAB I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat dari penelitian) dan sistematika penulisan. Bagian latar belakang membahas tentang alasan meneliti nilai edukatif dalam novel *Amelia* karya Tere Liye dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XII. Rumusan masalah berisi tentang masalah yang akan di bahas dalam penelitian dan tujuan berisi tentang capaian hasil dari rumusan masalah. BAB II tinjauan pustaka berisi landasan teori (teori yang mendukung dalam penelitian), dan penelitian terdahulu yang relevan. BAB III metode penelitian membahas jenis dan desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan (membahas tentang analisis strukturalisme, analisis nilai edukatif, dan implementasi sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XII dan keterkaitan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. BAB V penutup berisi simpulan hasil penelitian, implikasi, dan saran.